

Variasi Evaluasi Faktor Adopsi *Knowledge Management System* (Tinjauan Pustaka Sistematis)

Ratna Nuringtyas^{a*}, Tony Dwi Susanto^b

^aDepartemen Sistem Informasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember

^bDepartemen Sistem Informasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember

E-mail: ratnanuringtyas.206026@mhs.its.ac.id, tonydwisusanto@is.its.ac.id

Abstrak—*Knowledge Management System* atau Sistem Manajemen Pengetahuan merupakan sebuah faktor penting sebagai faktor kunci dalam keberhasilan dan pertumbuhan suatu organisasi. Organisasi saat ini, diwajibkan untuk terus belajar mengelola *intangible asset* berupa "knowledge" atau pengetahuan untuk bersaing dalam ekonomi global. Analisis Faktor dapat menyederhanakan *Knowledge Management System*, dimana analisis evaluasi dari *Knowledge Management System* dapat digunakan sebagai alat komprehensif bagi organisasi untuk sarana evaluasi bagi manajemen. Penelitian ini meneliti dari jurnal tingkat internasional melalui beberapa sumber terkait dengan kata kunci yang sama dan faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian faktor eksternal berdasarkan metode TAM (*Technology Acceptance Model*). Model Penerimaan Teknologi mengusulkan bahwa faktor eksternal seperti faktor organisasi akan mempengaruhi penerimaan *Knowledge Management System* atau Sistem Manajemen Pengetahuan dengan mempengaruhi kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan. Faktor eksternal dapat mencakup fitur sistem, relevansi pekerjaan, pengalaman penggunaan, dan konsultasi dukungan dokumen. Faktor eksternal menyediakan "jembatan" antara keyakinan internal, sikap dan niat yang diwakili dalam TAM (*Technology Acceptance Model*).

Kata Kunci—KMS, TAM, Faktor Adopsi, Tinjauan Pustaka Sistematis

I. PENDAHULUAN

Organisasi saat ini, diwajibkan untuk terus belajar mengelola *intangible asset* berupa "Knowledge" atau Pengetahuan untuk bersaing dalam ekonomi global. Dalam jurnal yang ditulis oleh [20], *Knowledge* adalah seperangkat keterampilan dan konsep ide yang dipakai oleh seseorang untuk menyelesaikan suatu masalah. *Knowledge* menggambarkan hubungan kausalitas atau hubungan sebab dan akibat [19]. *Knowledge* adalah kombinasi dari berbagai macam pemikiran, nilai, informasi kontekstual yang di rangkai sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu pengetahuan, bahkan wawasan para ahli yang menyediakan kerangka kerja untuk mengevaluasi, menilai serta menggabungkannya.

Naskah Masuk : 2 Juli 2022

Naskah Direvisi : 26 Juli 2022

Naskah Diterima : 27 Juli 2022

*Corresponding Authors : ratnanuringtyas.206026@mhs.its.ac.id



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Knowledge menurut (Turban, et al., 2008) dikategorikan menjadi 2 jenis sebagai berikut:

1. *Tacit Knowledge*, yaitu sebuah pengetahuan dimana bersifat dari sebuah pembelajaran yang berasal dari pengalaman sebelumnya, subyektif, dan kognitif. Hasil akumulasi dari pengalaman, ketajaman wawasan, serta kumpulan keahlian dan pembelajaran yang dimiliki organisasi, termasuk di dalamnya budaya organisasi yang sudah tertanam dari pengalaman organisasi yang telah dilewati, saat ini ataupun yang akan datang adalah merupakan pengertian dari *tacit knowledge* dalam sebuah konteks organisasi.

2. *Explicit Knowledge* yang dikenal juga sebagai *leaky knowledge* karena sifatnya yang mudah diwariskan dari seseorang. *Explicit knowledge* didefinisikan sebagai sebuah pengetahuan yang bersifat rasional, teknis dan objektif. *Explicit knowledge* ini biasanya dalam bentuk dokumen. Dalam konteks sebuah organisasi *knowledge* merupakan laporan, kebijakan, prosedur standar, rancangan strategi, *roadmap*, tujuan, visi, misi dan inti bisnis dari organisasi.

Praktik pengelolaan aset tidak berwujud pada organisasi umumnya dikenal sebagai *Knowledge Management (KM)*. Konsep *Knowledge Management* berfokus untuk memastikan bahwa sebuah informasi yang tepat sasaran disampaikan kepada orang yang tepat pada waktu yang tepat untuk tujuan pengambilan keputusan. Terlepas dari kenyataan bahwa area dan cakupan aplikasi *Knowledge Management* telah meningkat tetapi prinsip-prinsip dasar yang mengaturnya tetap sama [34]. *Knowledge Management (KM)* atau Manajemen Pengetahuan adalah proses menciptakan, menangkap, mengembangkan, berbagi, dan mengoptimalkan pengetahuan organisasi.

Knowledge Management System (KMS) atau dalam bahasa Indonesia Sistem Manajemen Pengetahuan adalah bagian dari proses *Knowledge Management* yang dapat berupa aplikasi web atau perangkat lunak, yang mendukung proses Manajemen Pengetahuan berdasarkan berbagai praktik yang digunakan oleh perusahaan atau organisasi. *Knowledge Management System* merupakan sebuah faktor penting sebagai faktor kunci dalam keberhasilan dan pertumbuhan suatu organisasi. Analisis Faktor dapat menyederhanakan *Knowledge Management System* dimana analisis evaluasi

dari *Knowledge Management System* dapat digunakan sebagai alat komprehensif bagi organisasi untuk sarana evaluasi bagi manajemen. Sehingga, analisis faktor memiliki kelayakan dan penerapan untuk evaluasi *Knowledge Management System* [35].

Technology Acceptance Model (TAM) pertama kali diteliti oleh Davis pada tahun 1986 dan kemudian para ilmuwan diantaranya Adam, dkk (1992) Szajna (1994), Igbaria, dkk (1995) Venkatesh dan Davis (2000) menggunakan dan mengembangkan kembali TAM untuk kepentingan penelitian. TRA (*Theory of Reasoned Action*) merupakan acuan cikal bakal terbentuknya *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM didefinisikan sebagai suatu model evaluasi persepsi penerimaan dari teknologi guna mengidentifikasi serta menelaah tingkat penerimaan seorang individu terhadap suatu teknologi yang sedang digunakan. Menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Teknologi Informasi di antara berbagai kelompok pengguna dengan jangkauan dari teknologi informasi yang luas adalah tujuan utama TAM yang dinyatakan oleh Davis.

External Variable (variabel eksternal) atau faktor eksternal secara langsung mempengaruhi *Perceived usefulness* (persepsi kegunaan pengguna) dan *Perceived ease of use* (persepsi kemudahan pengguna). Variabel eksternal mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan yang terkait dengan fitur sistem untuk meningkatkan penggunaan teknologi itu sendiri, seperti contohnya *touchscreen*, fitur/menu, mouse, *trackpad* serta icon. Persepsi kemudahan penggunaan dipengaruhi oleh pelatihan individu. Jika seseorang mendapatkan banyak pelatihan ataupun *training*, maka semakin besar tingkat kemudahan dalam penggunaan suatu teknologi[5]. Variabel eksternal juga mempengaruhi persepsi kemanfaatan pengguna. Sebagai contoh, kedua teknologi dianggap memiliki kemudahan penggunaan yang sama namun teknologi tersebut dapat diasumsikan sebagai teknologi yang lebih bermanfaat jika salah satu dari teknologi tersebut menghasilkan tingkat *error* yang kecil[12].

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis sistematis terhadap tinjauan pustaka terbaru tentang *Knowledge Management System* (KMS) berbasis metode TAM (*Technology Acceptance Model*) dengan fokus pada evaluasi faktor-faktor eksternal yang digunakan. Penelitian ini akan melihat pada jurnal tingkat internasional melalui beberapa sumber terkait dengan kata kunci yang sama dan faktor-faktor yang mempengaruhi evaluasi faktor eksternal berdasarkan metode TAM (*Technology Acceptance Model*). Langkah selanjutnya adalah meneliti jurnal terpilih untuk mendapatkan berbagai faktor eksternal yang digunakan. Kami mendefinisikan ruang lingkup penggunaan *Knowledge Management System* (KMS) pada sektor berikut: Universitas, Usaha Kecil Menengah, Kesehatan, Pendidikan, Organisasi, dan Pariwisata.

II. METODE PENELITIAN

Metode tinjauan pustaka sistematis dilakukan dalam empat tahapan:

A. Melakukan Pencarian Literatur

Strategi pencarian yang digunakan bertujuan untuk menemukan sebanyak mungkin jurnal yang dapat diteliti. *Publish or Perish* adalah *software* yang digunakan untuk menemukan jurnal. Beberapa kata kunci yang diterapkan dalam penelitian antara lain: “*knowledge management system*”, “*technology acceptance model*”, “evaluasi faktor eksternal”. Filter pencarian kata kunci di ambil dari situs jurnal yang kredibel yaitu (1) IEEE, (2) Elsevier, (3) Emerald Insight dalam kurun waktu penelitian antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Frekuensi jumlah jurnal berdasarkan rentang tahun penelitian terdapat pada Tabel I.

TABEL I.
JURNAL BERDASARKAN TAHUN

Tahun	Frekuensi
2016	9
2017	4
2018	6
2019	12
2020	10
2021	2

B. Seleksi Jurnal

Setelah melakukan pencarian jurnal. Tiga puluh jurnal dipilih berdasarkan kriteria penelitian yang telah ditentukan. Peneliti akan melakukan pengecekan dan verifikasi terkait beberapa analisis faktor. Isi jurnal yang dipilih harus memuat topik faktor evaluasi *Knowledge Management System* berbasis TAM (*Technology Acceptance Model*).

C. Review Jurnal

Jurnal yang sudah terseleksi akan dianalisis untuk mendapatkan daftar faktor eksternal *Technology Acceptance Model* yang berpengaruh pada *Knowledge Management System*. Total terdapat 30 jurnal yang diteliti yang diambil dari 3 situs jurnal ternama yaitu (1) IEEE, (2) Elsevier, (3) Emerald Insight. Total jumlah jurnal berdasarkan situs jurnal penelitian terdapat pada Tabel II.

TABEL II.
JURNAL BERDASARKAN SITUS

Situs Jurnal	Total Jurnal
IEEE	17
Elsevier	8
Emerald Insight	5

D. Ekstraksi dan Sintesis Data

Jurnal yang sesuai dengan kriteria kemudian dinilai kualitasnya dengan mengekstraksi dan mengelompokkan berdasarkan analisis faktor yang telah ditentukan, berdasarkan perspektif individu dan perspektif organisasi. Dalam proses ekstraksi berbagai faktor adopsi dikumpulkan. Proses ekstraksi dan sintesis data dilakukan untuk menganalisa gap dan membuat kemungkinan rekomendasi sebuah konseptual model penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan pustaka menggambarkan literatur yang relevan dengan penelitian ini. Sebagian besar referensi penelitian ini diambil dari jurnal internasional. Hasil dari tinjauan pustaka

sistematis mengenai variasi evaluasi faktor adopsi

knowledge management system terdapat pada Tabel III.TABEL III.
HASIL TINJAUAN PUSTAKA SISTEMATIS

Jurnal	Tahun	Scope	Model	Metode	Faktor Adopsi
[1]	2017	Usaha Kecil Menengah	TAM TPB	& SEM (Structural Equation Modeling)	Perceived ease of use, Perceived Entertainment Value, Perceived Usefulness, Web KM Usage, Voluntariness using
[2]	2016	Universitas	TAM	Kuesioner	Perceived ease of use, Perceived usefulness, Attitude toward using, Behavioral intention to use
[3]	2016	Kesehatan	DeLone and McLean	Survei sectional	cross-Perceived Usefulness, User Satisfaction, Perceived Security
[4]	2019	Universitas	TAM	SEM (Structural Equation Modeling)	Independent variable Habit, System Quality, Perceived Usefulness, Perceived ease of use, Behavioral Intention to UseApp
[5]	2017	Universitas	TAM	PLS-SEM	Perceived ease of use, Perceived usefulness
[6]	2019	Organisasi	TAM	Questionnaire	Perceived Ease of use, Perceived usefulness, and Attitude toward using
[7]	2016	Universitas	TAM	PLS, survey	Perceived usefulness, Perceived Ease of use (PEOU), and Attitude toward using, Perceived interactivity, Satisfaction
[8]	2021	Universitas	KM Performance	SEM PLS, Kuesioner	KM success, KM strategy, KM processes and psychological empowerment
[9]	2018	Organisasi	TAM	Kuesioner	Perceived ease of use
[10]	2019	Pariwisata	TAM	Kuesioner	Perceived usefulness, Perceived ease of use
[11]	2018	Organisasi	TAM	Kuesioner	Perceived usefulness, Perceived ease of use
[12]	2019	Organisasi	TAM	SEM-PLS	Perceived Usefulness, Perceived Ease of Contributing, Attitude toward using
[13]	2019	Organisasi	TAM	SEM (Structural Equation Modeling)	Perceived Ease of Use
[14]	2018	Organisasi	TAM	SmartPLS	Perceived usefulness, Perceived usefulness
[15]	2018	Kesehatan	TAM	SEM (Structural Equation Modeling)	Perceived usefulness dan Perceived ease of use
[16]	2017	Organisasi	TAM	PLS	Perceived ease of use, Perceived usefulness, Aattitude towards using, Behavioral intention to use, Actual use.
[17]	2016	Pendidikan	TAM	Kuesioner	Perceived ease of use
[18]	2016	Organisasi	TAM	Kuesioner	Perceived Effort Perceived, Perceived Benefit Perceived, Organizational Factor
[19]	2020	Organisasi	TAM	Kuesioner	Perceived usefulness, Perceived ease of Use, Organizational culture against attitude toward computer
[20]	2020	Pendidikan	TAM	Kuesioner, SEM	Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Acceptance of IT
[21]	2018	Universitas	TAM, CSF	Kuesioner, SEM	Perceived Ease of Use, Benefits/Usefulness, User Satisfaction
[22]	2019	Pariwisata	TAM	Kuesioner	Entertainment, Intention of Use, Actual System Use, Perceived usefulness, perceived ease of use, Attitude towards using
[23]	2020	Organisasi	TAM, UTAUT	SEM, Kuesioner	Attitude Towards Using
[24]	2020	Universitas	TAM	SEM PLS	KM Factor, Perceived ease of use, Perceive usefulness
[25]	2016	Organisasi	TAM	Kuesioner	Perceived ease of use, Perceive usefulness
[26]	2020	Usaha Kecil	TAM	Kuesioner	Perceived ease of use, Perceive usefulness
[27]	2018	Universitas	TAM	Kuesioner	Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Facilitating Conditions, Social Influence, Trust and Usage Intention
[28]	2021	Organisasi	TAM	Kuesioner	Perceived ease of use, Perceive usefulness, Attitude toward Using, Behaviour Intention to Use
[29]	2021	Pendidikan	TAM	Kuesioner	Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use
[30]	2017	Organisasi	TAM	Kuesioner	Attitude toward Using, Behaviour Intention to Use, Actual System Usage, Perceived ease of use, Perceive usefulness

Dari Tabel III. diatas dapat disimpulkan bahwa model penelitian yang digunakan dalam penelitian-penelitian terdahulu didominasi oleh model TAM dengan metode: Kuesioner dan *Structural Equation Modelling* (SEM).

Variabel *Technology Acceptance Model* yang banyak digunakan adalah *Perceived ease of use* (PEOU) dan *Perceive usefulness* (PU). Ruang lingkup penelitian *knowledge management system* banyak diambil dari ruang

lingkup sebuah organisasi.

IV. HASIL DAN DISKUSI

Pada bagian ini dibahas faktor adopsi yang paling banyak digunakan dalam 30 jurnal yang telah diteliti. Tabel VI. berikut ini adalah deskripsi dari beberapa faktor adopsi.

A. TAM untuk Evaluasi Faktor Adopsi KMS

Pemetaan dari berbagai jurnal 5 tahun terakhir

ditunjukkan pada Tabel 3. Faktor Adopsi *Technology Acceptance Model* untuk *Knowledge Management System* mengacu pada penelitian terdahulu yang memunculkan faktor-faktor yang mempengaruhi *Technology Acceptance Model*. Berdasarkan *review* beberapa jurnal, ada 5 faktor yang paling mempengaruhi *Knowledge Management System*, sebagai berikut:

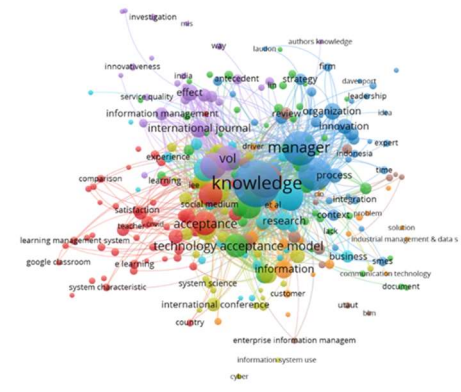
TABEL VI. DESKRIPSI FAKTOR ADOPSI

Faktor Adopsi	Deskripsi	Sitasi	Jurnal
<i>Organizational Factor</i>	Faktor Organisasi terkait dengan kemampuan infrastruktur pengetahuan (teknologi, struktur, dan budaya) bersama dengan kemampuan proses pengetahuan (akuisisi, konversi, aplikasi dan perlindungan) yang merupakan kemampuan organisasi penting sebagai prasyarat untuk <i>Knowledge Management</i> yang efektif.	King and Marks (2008)	[4][8][19]
<i>Perceived Usefulness</i>	<i>Perceived Usefulness</i> adalah sejauh mana seorang individu menemukan penggunaan dan kontribusi dalam KMS dapat memberikan manfaat dan kegunaan.	Davis et al (1989)	[1][3][10][14][15][17][26][27][29]
<i>Perceived Ease of Use</i>	<i>Perceived Ease of Use</i> adalah sejauh mana seorang individu menemukan penggunaan dan kontribusinya dalam KMS tanpa usaha dan atau biaya.	Davis et al (1989)	[5][9][11][13][16][21][25]
<i>Attitude Toward Using</i>	<i>Attitude Toward Using</i> merupakan sikap positif atau negatif terhadap penerapan suatu produk. Sikap positif atau negatif terhadap suatu produk teknologi yang dapat digunakan untuk memprediksi perilaku atau niat seseorang untuk menggunakan atau tidak menggunakannya. Sikap terhadap penggunaan teknologi diartikan sebagai penilaian keingintahuan pengguna tentang penggunaan teknologi.	Aakers dan Myers (1997)	[2][6][7][12][22][23][28][30]
<i>KMS Acceptance</i>	Penerimaan KMS adalah keputusan untuk menggunakan atau menggunakan KMS.	Xu and Quaddus (2007)	[8][20][24]

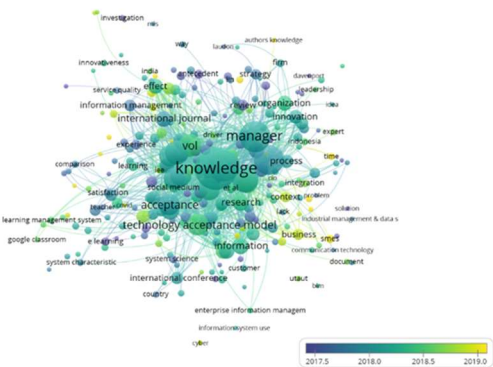
Faktor eksternal secara langsung mempengaruhi *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*. Model penerimaan teknologi mengusulkan bahwa faktor eksternal, seperti faktor organisasi sebagai contoh berupa kesesuaian dengan pekerjaan atau faktor kepuasan pengalaman penggunaan suatu teknologi akan mempengaruhi penerimaan sistem manajemen pengetahuan dengan mempengaruhi variabel persepsi kemudahan penggunaan dan variabel kemanfaatan yang dirasakan.

Faktor eksternal dapat mencakup fitur sistem, relevansi pekerjaan, pengalaman penggunaan, dan konsultasi dukungan dokumen. Faktor eksternal memberikan "jembatan" antara keyakinan internal, sikap dan niat yang diwakili dalam *Technology Acceptance Model*.

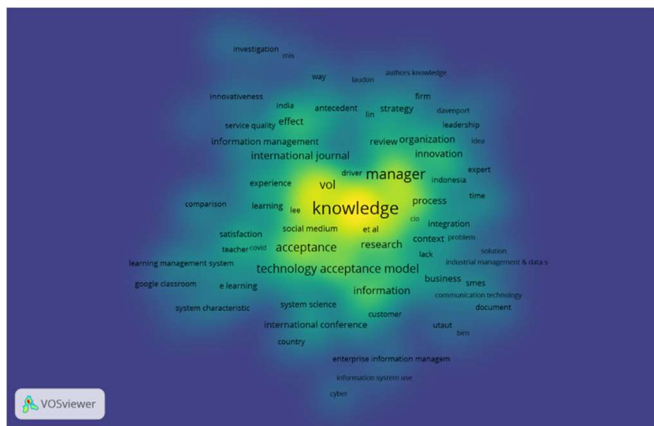
Selain membandingkan penelitian sebelumnya peneliti melakukan pemetaan hubungan antar topik penelitian dan seberapa banyak penelitian yang sudah membahas setiap topik yang ada. Metode ini digunakan untuk mendapatkan celah dari penelitian. Tools yang digunakan dalam melakukan analisa menggunakan Software VosViewer sebagai *Mapping Visualization*. Hasil Pencarian dari meta data yang sebelumnya telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi Publish and Perish kemudian di modelkan ke dalam VosViewer sehingga menghasilkan *Network Visualization* seperti Gambar. 1., *Overlay Visualization* seperti Gambar. 2., dan *Density Visualization* seperti Gambar. 3.



Gambar. 1. Network Visualization



Gambar. 2. Overlay Visualization



Gambar. 3. Density Visualization



Gambar. 5. Konseptual Model Faktor Adopsi Knowledge Management System

V. KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan pustaka sistematis yang telah dilakukan oleh penelitian ini, dapat disimpulkan variabel faktor *Technology Acceptance Model* berpengaruh terhadap *Knowledge Management System* serta penambahan eksternal faktor juga mempengaruhi *Knowledge Management System*. Penelitian terdahulu didominasi oleh model TAM dengan metode: Kuesioner dan *Structural Equation Modelling* (SEM). Variabel *Technology Acceptance Model* (TAM) yang digunakan didominasi *Perceived ease of use* (PEOU) dan *Perceived usefulness* (PU). Ruang lingkup penelitian *knowledge management system* banyak diambil dari ruang lingkup sebuah organisasi. Rekomendasi Konseptual Model Faktor Adopsi *Knowledge Management System* diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya, dimana penambahan eksternal faktor juga dapat mempengaruhi evaluasi *Knowledge Management System*.

DAFTAR PUSTAKA

[1] S. Al Hakim and D. I. Sensuse, "Knowledge Mapping System Implementation in Knowledge Management: A Systematic Literature Review," Proc. 2018 Int. Conf. Inf. Manag. Technol. ICIMTech 2018, no. September, pp. 131–136, 2018, doi: 10.1109/ICIMTech.2018.8528190.

[2] J. J. Siregar, R. A. A. Wardaya Puspokusumo, and A. Rahayu, "Analysis of Affecting Factors Technology Acceptance Model in the Application of Knowledge Management for Small Medium Enterprises in Industry Creative," Procedia Comput. Sci., vol. 116, pp. 500–508, 2017, doi: 10.1016/j.procs.2017.10.075.

Kesimpulan dari pemetaan tersebut adalah bahwa penambahan faktor eksternal untuk mengevaluasi *Knowledge Management System* menggunakan *Technology Acceptance Model* masih menjadi tren penelitian saat ini (2016-2021). Sehingga penelitian topik dari penulis masih mungkin untuk dilakukan.

B. Rekomendasi Konseptual Model Faktor Adopsi Knowledge Management System

Hasil dari penelitian tinjauan pustaka sistematis mengenai variasi faktor adopsi *knowledge management system* didapatkan rekomendasi konseptual model. Terdapat 5 variabel yang terpengaruh untuk evaluasi *Knowledge Management System* menggunakan *Technology Acceptance Model* pada Gambar. 1.

[3] Z. Hussein, "Leading to Intention: The Role of Attitude in Relation to Technology Acceptance Model in E-Learning," Procedia Comput. Sci., vol. 105, no. December 2016, pp. 159–164, 2017, doi: 10.1016/j.procs.2017.01.196.

[4] N. Ali, A. Tretiakov, D. Whiddett, and I. Hunter, "Knowledge management systems success in healthcare: Leadership matters," Int. J. Med. Inform., vol. 97, pp. 331–340, 2017, doi: 10.1016/j.ijmedinf.2016.11.004.

[5] H. Rafique, A. O. Almagrabi, A. Shamim, F. Anwar, and A. K. Bashir, "Investigating the Acceptance of Mobile Library Applications with an Extended Technology Acceptance Model (TAM)," Comput. Educ., vol. 145, p. 103732, 2020, doi: 10.1016/j.compedu.2019.103732.

[6] J. C. Sánchez-Prieto, S. Olmos-Migueláñez, and F. J. García-Peñalvo, "MLearning and pre-service teachers: An assessment of the behavioral intention using an expanded TAM model," Comput. Human Behav., vol. 72, pp. 644–654, 2017, doi: 10.1016/j.chb.2016.09.061.

[7] A. Z. Susilo, M. Iksan Prabowo, A. Taman, A. Pustikaningsih, and A. Samlawi, "A comparative study of factors affecting user acceptance of go-pay and OVo as a feature of Fintech application," Procedia Comput. Sci., vol. 161, pp. 876–884, 2019, doi: 10.1016/j.procs.2019.11.195.

[8] H. Y. Yoon, "User Acceptance of Mobile Library Applications in Academic Libraries: An Application of the Technology Acceptance Model," J. Acad. Librariansh., vol. 42, no. 6, pp. 687–693, 2016, doi: 10.1016/j.acalib.2016.08.003.

[9] A. Mazaherinezhad, A. M. Ahmed, M. Y. Ghafour, O. H. Ahmed, S. Ali, and M. Hosseinzadeh, "A new model for investigating the role of knowledge management system on the mental health of employees," Kybernetes, vol. 50, no. 12, pp. 3269–3285, 2021, doi: 10.1108/K-02-2020-0103.

[10] A. Museli and N. Jafari Navimipour, "A model for examining the factors impacting the near field communication technology adoption in the organizations," Kybernetes, vol. 47, no. 7, pp. 1378–1400, 2018, doi: 10.1108/K-07-2017-0246.

[11] S. Singh and P. Srivastava, "Social media for outbound leisure travel: a framework based on technology acceptance model (TAM)," J. Tour. Futur., vol. 5, no. 1, pp. 43–61, 2019, doi: 10.1108/JTF-10-2018-0058.

[12] S. Weerasinghe and M. C. B. Hindagolla, "Technology acceptance model and social network sites (SNS): a selected review of literature,"

- Glob. Knowledge, Mem. Commun., vol. 67, no. 3, pp. 142–153, 2018, doi: 10.1108/GKMC-09-2017-0079.
- [13] I. M. Shofi, S. R. N. Puspitasari, and A. N. Fajar, "Analysis Model of User Acceptance Knowledge Management System (KMS) at PT.XYZ," 2018 6th Int. Conf. Cyber IT Serv. Manag. CITSM 2018, no. Citsm, 2019, doi: 10.1109/CITSM.2018.8674355.
- [14] N. Legowo and D. Firmansyah, "Evaluation of the Knowledge Management System in Bank CN Using Method of Technology Acceptance Model," Proc. 2019 Int. Conf. Inf. Manag. Technol. ICIMTech 2019, no. August, pp. 569–574, 2019, doi: 10.1109/ICIMTech.2019.8843834.
- [15] F. Setianto and Suharjo, "Analysis the acceptance of use for document management system using technology acceptance model," Proc. 3rd Int. Conf. Informatics Comput. ICIC 2018, pp. 1–5, 2018, doi: 10.1109/IAC.2018.8780462.
- [16] P. Sombat, W. Chaiyasoonthorn, and S. Chaveesuk, "The acceptance model of hospital information systems in Thailand: A conceptual framework extending TAM," 2018 5th Int. Conf. Ind. Eng. Appl. ICIEA 2018, pp. 89–94, 2018, doi: 10.1109/IEA.2018.8387076.
- [17] J. S. Suroso, A. Retnowardhani, and A. Fernando, "Evaluation of knowledge management system using technology acceptance model," Int. Conf. Electr. Eng. Comput. Sci. Informatics, vol. 4, no. September, pp. 472–476, 2017, doi: 10.11591/eecs.4.1048.
- [18] N. Karna, I. Supriana, and N. Maulidevi, "Implementation of e-learning based on knowledge management system for Indonesian academic institution," Proc. - 2016 1st Int. Conf. Inf. Technol. Inf. Syst. Electr. Eng. ICITISEE 2016, pp. 43–48, 2016, doi: 10.1109/ICITISEE.2016.7803045.
- [19] H. Rohayani, S. Assegaff, and Kurniabudi, "Development of conceptual model in understanding the role of organizational factor in KMS acceptance," Proc. - 2016 3rd Int. Conf. Inf. Technol. Comput. Electr. Eng. ICITACEE 2016, pp. 308–312, 2017, doi: 10.1109/ICITACEE.2016.7892461.
- [20] N. K. S. Putri, A. Rahman, C. H. G. Qing, and B. W. Djojo, "Knowledge management systems in construction consulting company," Proc. 2020 Int. Conf. Inf. Manag. Technol. ICIMTech 2020, no. August, pp. 300–305, 2020, doi: 10.1109/ICIMTech50083.2020.9211262.
- [21] A. Rahmawati, D. Pribadi, Y. Farlina, L. S. Ramdhani, R. Yulistria, and E. Marsusanti, "Technology Acceptance Model (TAM) for analyzing E-Report Information System," 2019 7th Int. Conf. Cyber IT Serv. Manag. CITSM 2019, 2019, doi: 10.1109/CITSM47753.2019.8965398.
- [22] H. A. Eka Widjaja, Meyliana, A. N. Hidayanto, K. Phusavat, and B. Sablan, "The Evaluation of Education ERP System Implementation in University Using CSF and TAM," Proc. 2018 Int. Conf. Inf. Manag. Technol. ICIMTech 2018, no. September, pp. 511–516, 2018, doi: 10.1109/ICIMTech.2018.8528133.
- [23] Natalia, S. Bianca, and I. A. Pradipta, "Analysis User Acceptance of Wonderful Indonesia Application Using Technology Acceptance Model (case study: Indonesian Ministry of Tourism)," Proc. 2019 Int. Conf. Inf. Manag. Technol. ICIMTech 2019, vol. 1, no. August, pp. 234–238, 2019, doi: 10.1109/ICIMTech.2019.8843785.
- [24] A. Susanto, Z. Tamimi, M. C. Utami, A. Fitriyani, I. Sujoko, and Asmawi, "Examining the Implications of Unified Theory of Acceptance and Use of Technology for National Library Navigation Systems," 2020 8th Int. Conf. Cyber IT Serv. Manag. CITSM 2020, pp. 23–28, 2020, doi: 10.1109/CITSM50537.2020.9268885.
- [25] M. Al-Emran, V. Mezhyuev, and A. Kamaludin, "Towards a conceptual model for examining the impact of knowledge management factors on mobile learning acceptance," Technol. Soc., vol. 61, no. September 2019, p. 101247, 2020, doi: 10.1016/j.techsoc.2020.101247.
- [26] R. Z. Kuo and G. G. Lee, "KMS adoption: The effects of information quality," Manag. Decis., vol. 47, no. 10, pp. 1633–1651, 2009, doi: 10.1108/00251740911004727.
- [27] Inayatulloh, "Technology acceptance model (TAM) for the implementation of knowledge acquired model for SME," Proc. 2020 Int. Conf. Inf. Manag. Technol. ICIMTech 2020, no. August, pp. 767–770, 2020, doi: 10.1109/ICIMTech50083.2020.9211279.
- [28] A. D. Herlambang, "System Usage at Brawijaya University Based On," 2018 Int. Conf. Sustain. Inf. Eng. Technol., pp. 272–277, 2018.
- [29] J. S. Suroso, Sasmoko, and R. Fadhillah, "Evaluation of Knowledge Management System Application with Technology Acceptance Model Method in Education Division," 2018 Int. Conf. Orange Technol. ICOT 2018, 2018, doi: 10.1109/ICOT.2018.8705881.
- [30] C. Gupta, V. Gupta, and A. Stachowiak, "Adoption of ICT-Based Teaching in Engineering: An Extended Technology Acceptance Model Perspective," IEEE Access, vol. 9, pp. 58652–58666, 2021, doi: 10.1109/ACCESS.2021.3072580.
- [31] E. Didik Madyatmadja, A. V. Dian Sano, W. N. Suliyanti, and R. A. Chondro, "Advanced usage of ticketing report dashboard in airlines," Proc. 2017 Int. Conf. Inf. Manag. Technol. ICIMTech 2017, vol. 2018-January, no. November, pp. 260–265, 2018, doi: 10.1109/ICIMTech.2017.8273548.
- [32] Davis, F.D.1989." Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". MIS Quarterly.Vol. 13 No. 5: pp319-339.
- [33] Aaker, D.A., & Myers, J.G. 1997. Advertising Management, 3rd edition. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall Inc
- [34] Xu, J., and Quaddus, M. (Artist). (2007). Exploring the Factors Influencing End Users' Acceptance of Knowledge Management Systems: Development of a Research Model of Adoption and Continued Use.
- [35] S. A. Hakim, "Knowledge Mapping System Implementation in Knowledge Management," in ICIMTech, IEEE, 2018.
- [36] K. Iskandar, "Knowledge Management System usage evaluation with logging and quantitative method," in ICIMTech, IEEE, 2016.